

MENINGKATKAN LITERASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KERJA ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA PANGKALAN LUNANG KECAMATAN KUALUH LEIDONG KABUPATEN LABUHANBATU UTARA

Sri Wulan Dari
Alumni Prodi Ilmu Administrasi Negara FISIP UISU

eMail: wulandariuisu@gmail.com

Abstrak

Literasi adalah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi “membaca, berbicara, menyimak dan menulis” dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Seiring berkembangnya zaman literasi tidak hanya dikenal dengan kemampuan membaca saja namun di dalam kehidupan bermasyarakat literasi adalah kemampuan dalam memberikan penilaian atas informasi yang sedang berkembang ditengah masyarakat khususnya bidang pemberdayaan masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data merupakan subyek penelitian yang memiliki kedudukan penting, diperoleh dari sumber data primer dan skunder. Teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik Pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Sedangkan analisis data dengan reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Literasi pemberdayaan masyarakat melalui program kerja administrasi pemerintahan desa sudah efektif namun belum maksimal, hal tersebut dapat dilihat pada penjelasan berikut: 1. Semua kegiatan yang termasuk dalam upaya penguatan atau pengembangan kapasitas (Upaya Bina Manusia). Literasi memegang peran penting dalam setiap pemberdayaan yang akan memperoleh dukungan dalam bentuk partisipasi masyarakat(Bina Usaha). 3. Terpenuhinya segala kewajiban yang berkaitan dengan sumber daya alam dan lingkungan hidup(Bina Lingkungan). 4. Upaya dalam pengembangan akademis lembaga yang nantinya akan membantu masyarakat dalam berkembang(bina kelembagaan).

Kata kunci: Kesejahteraan Karyawan, PT. WILMAR NABATI INDONESIA, Upah Minimum Provinsi Riau.

PENDAHULUAN

Literasi pemberdayaan masyarakat merupakan upaya mempersiapkan masyarakat seiring dengan upaya memperkuat kelembagaan masyarakat dalam mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan. Selain itu pemberdayaan masyarakat juga merupakan upaya meningkatkan harkat dan martabat masyarakat, yang dalam

kondisi saat ini mengalami kesulitan dalam melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain, pemberdayaan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat agar mampu dan mau secara aktif berpartisipasi dalam setiap program dan kegiatan pembangunan, yang bertujuan untuk memperbaiki mutu hidup kesejahteraan masyarakat baik dalam pengertian ekonomi, sosial, fisik, maupun

mental masyarakat desa tersebut (Totok Dan Poerwoko: 2012).

Dalam kehidupan bermasyarakat literasi adalah kemampuan dalam memberikan penilaian atas informasi yang sedang berkembang ditengah masyarakat khususnya bidang pemberdayaan masyarakat, Pemberdayaan masyarakat adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.

Meningkatkan literasi pemberdayaan masyarakat desa melalui program kerja administrasi pemerintahan desa dimulai dari beberapa upaya sebagai berikut:

- 1) Bina Manusia yang artinya mengembangkan kemampuan sumber daya manusianya.
- 2) Bina Usaha dimana dalam hal ini memegang peran penting dalam perbaikan kesejahteraan.
- 3) Bina Lingkungan yang mana hal ini mengurus sumber daya alam dan lingkungan hidup.
- 4) Bina Kelembagaan yang nantinya akan memberikan edukasi serta memfasilitasi masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian sehingga masyarakat dapat mengembangkan potensi

yang sudah dimiliki dalam rangka tujuan hidup yang lebih sejahtera (Sunnyoto Usman: 2010).

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif adalah untuk menggambarkan secara jelas keberhasilan pelaksanaan program berdasarkan proses dan hasil yang dicapai. Lokasi Penelitian ini dilakukan di desa Pangkalan Lunang Kecamatan Kualuh Leidong Kabupaten Labuhanbatu Utara.

informan dalam penelitian adalah memberikan informasi terkait dengan realitas dan kondisi yang menjadi latar belakang dalam rumusan masalah penelitian Informan dalam penelitian ini terbagi atas 3 kelompok,yaitu sebagai berikut:

a. Informan kunci

Yaitu seseorang yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang proses dan hasil yang dicapai dalam penelitian yang dilakukan. Bukan hanya mengetahui tentang kondisi atau fenomena yang terjadi secara garis besar, tetapi juga memahami informasi tentang informan utama. Dalam penelitian ini informan kuncinya adalah: kasi (kepala seksi) kesejahteraan Pangkalan Lunang kecamatan kualuh leidong kabupaten labuhanbatu utara.

b. Informan utama

Yaitu seseorang yang mengetahui secara teknis dan detail serta terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini informan utama adalah kepala desa, dan ketua

BPD desa Pangkalan Lunang Kecamatan Kualuh Leidong Kabupaten Labuhanbatu Utara.

c. Informan Tambahan

Yaitu seseorang yang dapat memberikan informasi tambahan atau informasi sekunder tentang proses dan hasil yang dicapai sebagai pelengkap dari penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini informan tambahannya adalah: masyarakat Desa Pangkalan Lunang Kecamatan Kualuh Leidong Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Menurut Miles & Huberman (1992) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, Menarik Kesimpulan, dan Tringulasi Data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Alberta, Literasi adalah kemampuan membaca dan menulis, menambah pengetahuan dan keterampilan, berpikir kritis dalam memecahkan masalah, serta kemampuan berkomunikasi secara efektif yang dapat mengembangkan potensi dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat (Alberta dalam Barki: 2021).

Agar masyarakat bisa memiliki dan mengembangkan potensinya maka perlu adanya arahan dari pemerintahan desa yang mana bisa menunjang sarana dan prasarana agar bisa lebih maksimal dalam mengembangkan diri, melalui program kerja administrasi desa inilah yang nantinya di susun dalam agenda yang akan direalisasikan bersama dengan ide-ide lain dari Kasi (Kepala Seksi) Pemberdayaan Masyarakat Desa.

Secara garis besar pemberdayaan masyarakat sendiri merupakan usaha atau upaya untuk memandirikan dan

mensejahterakan masyarakat yang nantinya dapat meningkatkan literasi masyarakat di Desa Pangkalan Lunang Kecamatan Kualuh Leidong, maka diperlukannya beberapa upaya sebagai berikut:

1. Bina Manusia

Bina manusia merupakan upaya yang pertama dan utama yang harus diperhatikan dalam setiap upaya pemberdayaan masyarakat. Yang termasuk dalam upaya bina manusia, adalah semua kegiatan yang termasuk dalam upaya penguatan/ pengembangan kapasitas yaitu: pengembangan kapasitas individu, pengembangan kapasitas kelembagaan, dan pengembangan kapasitas sistem.

Dalam bina manusia harusnya ada pengembangan kapasitas individu dimana setiap individu harusnya diberikan pelatihan-pelatihan yang mampu mengembangkan potensi diri masing-masing yang nantinya dapat meningkatkan literasi pemberdayaan masyarakat desa Pangkalan Lunang. Upaya bina manusia adalah semua kegiatan yang termasuk dalam upaya penguatan atau pengembangan kapasitas. Berdasarkan hasil wawancara pengembangan kapasitas individu masyarakat sudah ada namun belum efektif dan efisien yang mana bisa meningkatkan literasi pemberdayaan masyarakat desa Pangkalan Lunang, minimnya fasilitas yang tidak memadai juga membuat perkembangan kemampuan masyarakat kurang berdaya dan tepat guna sebab hal tersebut juga menjadi kendala untuk perkembangan kemampuan masyarakat dalam proses pemberdayaan.

Dari hasil wawancara disimpulkan bahwa pengembangan kapasitas kelembagaan di desa Pangkalan Lunang sudah baik namun belum optimal dalam merealisasikan nya sehingga masyarakat sempat terhambat dalam melakukan kegiatan pengembangan potensi diri akibat adanya covid-19 yang mewabah beberapa tahun lalu, namun dampaknya masih terasa hingga sekarang pemerintahan desa mengalami minimnya dana anggaran untuk melanjutkan visi-misi program kerja desa Pangkalan Lunang.

2. Bina Usaha

Menurut DEPDIKBUD "Pembinaan" berasal dari kata "Bina" yang artinya sama dengan "Bangun". Definisi Pembinaan adalah suatu proses atau cara perbuatan agar memperoleh hasil yang lebih baik. Jadi pembinaan dapat diartikan sebagai pembangunan yaitu merubah sesuatu sehingga menjadi baru yang memiliki nilai-nilai yang lebih tinggi sehingga pembinaan diharapkan dapat berhasil guna membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Bina Usaha menjadi suatu upaya penting dalam setiap pemberdayaan, sebab Bina Usaha yang tanpa memberikan dampak atau manfaat bagi perbaikan kesejahteraan ekonomi akan membawa dampak buruk bagi kehidupan masyarakat, dan apabila bina usaha ini berhasil maka akan banyak memperoleh dukungan dalam bentuk partisipasi masyarakat sehingga mampu memperbaiki perekonomian masyarakat (Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato: 2017).

Bina usaha melalui program kerja administrasi desa yang akan direalisasikan melalui kasi kesejahteraan

bidang pemberdayaan masyarakat desa pangkalan lunang menjadi suatu upaya penting dalam setiap pemberdayaan tanpa memberikan dampak atau manfaat bagi perbaikan kesejahteraan (ekonomi atau non ekonomi). Bina usaha mencakup pemilihan Komoditas jenis usaha potensi lokal daerah yang dapat dimaksimalkan produksinya sebagai komoditi unggulan dengan perencanaan pengembangan usaha masyarakat yang memprakarsai pembentukan badan usaha sebagai manajemen bisnis yang baik dan berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat lokal. Berdasarkan hasil wawancara sebenarnya bina usaha sudah ada didesa ini namun karena kurangnya daya dan dana yang ada membuat masyarakat desa pangkalan lunang harus mengekspor hasil pertanian dan perkebunan mereka dikarenakan kurangnya kemampuan masyarakat dalam mengelola hasil mereka sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut sebenarnya bina usaha yang dilakukan pemerintahan desa pangkalan lunang sudah ada namun belum berdaya guna dan berhasil guna. Hal ini dapat dilihat dari sudah lamanya masyarakat tidak diberikan pelatihan, pembinaan, dan pengembangan potensi mereka dikarenakan minimnya dana anggaran yang dimiliki desa pangkalan lunang. Dengan begitu masyarakat desa pangkalan lunang belum bisa dikatakan berkembang dan memiliki potensi diri, hal ini tidak bisa dianggap sepele sebab bagaimana suatu desa bisa berkembang jika masyarakatnya masih jauh tertinggal apalagi ditengah kemajuan zaman dan teknologi sekarang ini.

3. Bina Lingkungan

Amsyari (1989) menyatakan pendapatnya mengenai lingkungan. Pengertian lingkungan menurut Amsyari dibagi ke dalam tiga kelompok. Kelompok pertama, adalah lingkungan fisik. Lingkungan fisik adalah semua hal yang terdapat di sekitar manusia. Wujud dari lingkungan fisik adalah benda mati. Seperti udara, air, cahaya, batu, rumah, dan lain sebagainya. Kelompok kedua, adalah lingkungan biologis. Lingkungan biologis dalam pengertian ini adalah semua unsur yang ada di sekitar hidup manusia. Menyerupai organisme hidup, kecuali yang ada pada diri manusia itu sendiri, contohnya seperti tumbuhan dan hewan. Kelompok ketiga, adalah lingkungan sosial. Lingkungan sosial adalah kehidupan sekumpulan manusia yang ada di suatu lingkungan masyarakat. Di dalam lingkungan sosial ini manusia saling berhubungan dengan masyarakat.

Bina lingkungan melalui Program kerja administrasi Desa yang telah dilaksanakan di Desa Pangkalan Lunang yang merupakan upaya dalam memberdayakan masyarakat dengan melakukan pelestarian lingkungan hidup dengan memaksimalkan potensi lokal Desa Pangkalan Lunang untuk dapat mendorong perekonomian masyarakat.

Bina lingkungan melalui program kerja administrasi desa meliputi terpenuhinya segala kewajiban yang ditetapkan dalam persyaratan investasi dan operasi yang terkait dengan perlindungan, pelestarian dan pemulihan (rehabilitasi/reklamasi) sumber daya alam dan lingkungan hidup. Pelestarian lingkungan hidup pada sektor pertanian dan perkebunan yang menjadi potensi lokal daerah dikembangkan dan dapat

maksimalkan perkembangannya. Dalam melaksanakan pembinaan terhadap masyarakat untuk melakukan pelestarian lingkungan agar terjaganya sumber daya alam yang dimiliki. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat agar melakukan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara tepat dan efektif. Sebelumnya keadaan desa Pangkalan Lunang ini terkenal dengan sektor pertanian penghasil beras terbaik namun seiring berkembangnya kemajuan di desa muncul sektor baru yang ada di masyarakat yaitu sektor perkebunan dimana sehingga sekarang ini desa Pangkalan Lunang dikenal dengan penghasil pertanian dan perkebunan terbaik di kecamatan Kualuh Leidong ini.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa sumber terkait bahwa bina lingkungan yang ada di desa Pangkalan Lunang mengalami naik turun perubahan lingkungan yang mengakibatkan dampak baik dan buruk di desa. Dampak baiknya masyarakat jadi memiliki kemampuan/bakat dalam mengelola sektor perkebunan juga bukan hanya pertanian saja namun dukungan materil dan non-materil yang diberikan oleh administrasi pemerintahan desa pangkalan lunang masih kurang efektif dan efisien. hal ini berakibat pada potensi desa yang menurun serta APBD desa yang mengalami kemunduran. Pemerintahan desa pangkalan lunang diharapkan mendukung penuh masyarakat agar mampu menjaga lingkungan mereka baik dari dalam maupun luar sehingga desa Pangkalan Lunang akan menjadi desa yang berkembang dan tidak tertinggal.

4. Bina Kelembagaan

Menurut Norman Uphoff (1986), kelembagaan adalah “suatu himpunan atau tatanan norma-norma dan tingkah laku yang bisa berlaku dalam suatu periode tertentu untuk melayani tujuan kolektif yang akan menjadi nilai bersama”. Jadi bina kelembagaan adalah bagaimana suatu himpunan atau kelompok tatanan ini bisa berdaya guna sehingga mampu memberikan arahan dan ide-idenya untuk masyarakat desa pangkalan lunang. Efektivitas kelembagaan akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan bina manusia, bina usaha, dan bina lingkungan. Bina kelembagaan tidak cukup dengan pembentukan lembaga yang dibutuhkan, namun jauh lebih penting dari pembentukannya adalah seberapa jauh kelembagaan yang telah terbentuk tersebut mampu berfungsi secara efektif.

Bina kelembagaan dalam pemberdayaan masyarakat yang merupakan menguatkan peran-peran masyarakat dalam mewujudkan program pemberdayaan yang dapat mensejahterakan melalui Program peningkatan literasi pemberdayaan masyarakat desa pangkalan lunang dalam menumbuhkan peran masyarakat agar dapat memberikan suara dan kesempatan dalam Musyawarah Desa untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat atau ketidakberdayaan masyarakat menjadi masyarakat yang berdaya dan mandiri. Masyarakat sebagai subjek pemberdayaan merupakan kunci keberhasilan Bina Manusia, Bina Usaha, Bina Lingkungan yakni peran masyarakat serta pemerintah Desa serta seluruh stakeholder dalam hal ini yang memiliki tujuan yang sama yakni kesejahteraan

masyarakat dan peningkatan kualitas hidup melalui pemberdayaan.

Pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa pangkalan lunang kecamatan kualuh leidong juga harus didukung oleh unsur kelembagaan yang lengkap terdiri dari: Pemerintah Desa (Pemdes), Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Majelis Ulama Desa, Karang Taruna, Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan), Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), Organisasi Anak desa. Sebelumnya, partisipasi masyarakat dalam mengupayakan dirinya serta kesempatan yang diberikan oleh pemerintah desa dalam menyampaikan aspirasinya yang kurang saat ini mulai diaktifkan, berinteraksi dengan masyarakat dengan adanya sosialisasi dan pembinaan masyarakat kemudian ada Musyawarah Desa yang dihadiri oleh seluruh keterwakilan masyarakat. Masyarakat diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman dan permasalahan yang mereka hadapi di Desa sehingga meningkatlah literasi pemberdayaan masyarakat melalui program kerja administrasi desa tersebut.

Dari hasil wawancara sebenarnya lembaga pemerintahan desa pangkalan lunang sudah dibina terlebih dahulu agar bisa menyalurkan ide dan gagasannya supaya menghasikan suatu program yang baik untuk perkembangan desa dan masyarakatnya. Lembaga pemerintahan desa wajib mengikuti pelatihan atau bimtek yang berguna untuk memajukan desa pangkalan lunang tersebut. Bimbingan yang dilakukan juga dihadiri oleh narasumber terbaik dibidangnya

dalam setiap bimtek sehingga pemerintahan desa pangkalan lunang kecamatan kualuh leidong dapat menyalurkan ilmunya ke masyarakat dan membawa perubahan yang baik untuk desa tersebut.

KESIMPULAN

Dalam meningkatkan literasi pemberdayaan masyarakat melalui program kerja administrasi pemerintahan desa Pangkalan Lunang kecamatan Kualuh Leidong Kabupaten Labuhanbatu Utara sudah efektif namun belum maksimal, hal tersebut dapat diketahui pada beberapa penjelasan sebagai berikut:

Upaya Bina Manusia melalui beberapa tahapan upaya penguatan dan pengembangan kapasitas yaitu : (A) Pengembangan kapasitas individu, yang meliputi kapasitas kepribadian, kapasitas di dunia kerja, dan pengembangan ke profesionalan sudah ada namun belum efektif dan efisien sehingga beberapa program kerja masih terkendala untuk direalisasikan ke masyarakat hal itu guna untuk menghindari kegiatan dan pengembangan yang tidak berhasil dan gagal. (B) Pengembangan kapasitas entitas/kelembagaan yang meliputi kejelasan visi, misi, dan budaya organisasi meliputi visi-misi sudah sangat baik namun sedikit terkendala akibat minimnya anggaran yang dimiliki desa Pangkalan Lunang sehingga untuk program meningkatkan literasi pemberdayaan masyarakat desa masih sedikit terkendala dan belum maksimal. (C) Pengembangan kapasitas sistem (jejaring) yaitu pengembangan interaksi antarentitas(organisasi) dalam sistem yang sama dan diluar sistem bahwa

masyarakat desa sudah melek dan sadar akan menjaga dan mendukung kegiatan untuk kemajuan desa. Hal ini dilihat dalam acara yang dibuat sewaktu musdes(musyawarah desa) dan musrembangdes (musyawarah rencana pembangunan desa) dimana masyarakat sudah mulai mengerti betapa pentingnya sama-sama membahas untuk kemajuan desa.

Upaya Bina Usaha yang dilakukan pemerintahan desa pangkalan lunang sudah ada namun belum berdaya guna dan berhasil guna. Hal ini dapat dilihat dari sudah lamanya masyarakat tidak diberikan pelatihan, pembinaan, dan pengembangan potensi mereka dikarenakan minimnya dana anggaran yang dimiliki desa pangkalan lunang. Dengan begitu masyarakat desa pangkalan lunang belum bisa dikatakan berkembang dan memiliki potensi diri, hal ini tidak bisa dianggap sepele sebab bagaimana suatu desa bisa berkembang jika masyarakatnya masih jauh tertinggal apalagi ditengah kemajuan zaman dan teknologi sekarang ini. Bina Lingkungan yang ada didesa Pangkalan Lunang mengalami naik turun perubahan lingkungan yang mengakibatkan dampak baik dan buruk didesa. Dampak baiknya masyarakat jadi memiliki kemampuan/bakat dalam mengelola sektor perkebunan juga bukan hanya pertanian saja namun dukungan materil dan non-materil yang diberikan oleh administrasi pemerintahan desa pangkalan lunang masih kurang efektif dan efisien.

Bina Kelembagaan sebenarnya sudah baik dan efektif yang ada didesa Pangkalan Lunang, hal ini dapat dilihat dari seringnya lembaga pemerintahan

desa pangkalan lunang mengikuti pelatihan, bimtek, serta kegiatan-kegiatan yang menunjang ilmu para lembaga pemerintahan sehingga mampu membawa perubahan besar yang baik untuk masyarakat dan desa Pangkalan Lunang..

DAFTAR BACAAN

- Aditama Sukmadinata, Syaodih Nana. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Agus Purbathin Hadi, “Konsep Pemberdayaan, Partisipasi dan Kelembagaan dalam Pembangunan,” diakses pada 1 April 2019
- Agus Triawan, Skripsi:” Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Literasi Taman Baca Masyarakat (Tbm) Multi Ilmu Pekon Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Lampung Barat”(Lampung:Universitas Islam Negeri Raden Intan,2016)
- Almasri,Devi Deswimar,2014.”Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pembangunan Pedesaan” Jurnal El-Riyasah, Vol 5 No 1 (Hal.42). Uin Sultan Syarif Kasim Riau.
- Aprilia,Theresia.Krishnas Andini,Dkk.2014:Pembangunan Berbasis Masyarakat, Alfabeta: Bandung.
- Buku Ajar Bagi Mahasiswa Semester Vii 2012-2013 Prodi Ilmu Pemerintahan.(Ambon:Universitas Pattimura.2012)
- Erniyati.Skripsi.”Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan
- Indriyanto, Mukharromah Rahayu. Weni Rosdiana.Skripsi.” Pemberdayaan Masyarakat
- Irianto, Putri Oviliolanda,Lifia Yola Febrianti.2017” Pentingnya Penguasaan Literasi Bagi Generasi Muda Dalam Menghadapi Mea:Bandung,Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kantor Kepala Desa Pangkalan Lunang Kecamatan Kualuh Leidong Kabupaten Labuhanbatu Utara, Pada 5 Januari 2023 Pukul 09.30
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia
- Khumaidi, Nelli Fitri.Skripsi.” Pelaksanaan Administrasi Pemerintahan Desa Di DesaTamangede Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal”(Semarang: Universitas Negeri Semarang,2020).
- Mardikanto,Totok.Poerwoko Soebianto. Januari 2021. Pemberdayaan Masyarakat DalamPerspektif Kebijakan Publik. Bandung: Cv Alfabeta.
- Masyarakat Kelurahan (Ppmk) Di Kelurahan Semper Barat Jakarta Utara”(Jakarta:Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.2010)
- Mei 2017. Peraturan Lengkap Desa (Uu Ri No. 6 Tahun 2014). Jakarta Timur: Sinar Grafika

- Melalui Program Desa Percontohan (Studi Pada Desa Duduk Sampeyan Kecamatan Duduk sampeyan Kabupaten Gresik) (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.)
- Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. (2016). Peraturan Mendagri Tentang Administrasi Pemerintahan Desa (Permendagri Nomor 47 Tahun 2016). Jakarta: Penulis.
- Nasdian tonny fredian. 2014. pengembangan masyarakat. jakarta: pustaka obor indonesia.
Ndraha, Taliziduhu. 1985. Pembangunan Desa Dan Administrasi Pemerintahan Desa. Jakarta: Yayasan Karya Dharma
- Nurcholis, H. 2011. Pertumbuhan Dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa. Jakarta: Erlangga
- Panduan Tata Cara Menyusun Proposal Seminar Dan Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Islam Sumatera Utara.
- Rohidi, Tjetjep R. 2014. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Salemba Empat
- Rosidin, Utang. 2019. Pemberdayaan Desa Dalam Sistem Pemerintahan Daerah. Bandung: Cv Pustaka Setia
- Skripsi ; Vina susana, peran pemerintahan desa dalam pelayanan administrasi bagi masyarakat gampong lamcot kecamatan kuta cot glie kabupaten aceh besar, banda aceh: uin ar-raniry, 2020
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2014. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung: PT Refika
- Zakaria. Wan Abbas. 2013. Membangun Kemandirian Desa. Lampung: CV Anugrah Utama Raharja